

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam (IAIN) adalah perguruan tinggi islam Negeri di Indonesia yang erada di Tulungagung. IAIN Tulungagung merupakan bentuk pengembangan dan peningkatan serta pemantapan status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN). STAIN sendiri merupakan pengembangan peningkatan status dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel yang berada di luar induknya, yang tersebar di berbagai daerah untuk menjadi perguruan tinggi yang mandiri.

Dengan status kemandiriannya itu IAIN Tulungagung diharapkan akan mempunyai peran yang penting dan mantap dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa, dengan menghasilkan tenaga ahli/sarjana Islam yang memiliki wawasan yang luas dan terbuka, kemampuan berfikir integratif dan perspektif yang memiliki kemampuan manajerial dan profesionalisme sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dalam era globalisasi saat ini.²

² Tim Penyusun Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tahun Akademik 2016/2017*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2016), hlm. 1

Sebagai upaya pemerintah untuk mengembangkan lembaga pendidikan tinggi islam, khususnya yang berstatus Fakultas daerah (cabang), maka diterbitkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor: E/136/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), termasuk Fakultas Tarbiyah di Tulungagung yang semula bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.²

Seiring dengan berkembang dan ketersediaan sarana prasarana, sumber daya dan perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat signifikan maka STAIN Tulungagung berusaha untuk meningkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan akhirnya pengajuan peningkatan status kelembagaan tersebut disetujui secara resmi oleh Presiden RI yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 50 tahun 2013 dan dikuatkan dengan peraturan Menteri Agama RI Nomor: 90 Tahun 2013. IAIN Tulungagung dipimpin oleh bapak Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku rector (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung) IAIN Tulungagung.

² *Ibid.*, hal. 5

Tabel 4.1
Struktur Organisasi
Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Jabatan	Nama
Dr. Maftukhin, M.Ag.	Rektor IAIN Tulungagung
Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.	Wakil Rektor Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga
Dr. H. M. Saifudin Zuhri, M. Ag.	Wakil Rektor Bidang Adm. Umum, Perencanaan & Keuangan
Dr. Abad Badruzzaman, Lc., M.Ag.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama
Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.	Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH)
Dr. Hj. Binti Maumah, M.Pd.I	Dekan FTIK
Dr. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A.	Dekan FUAD
Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.	Dekan FEBI

Sumber: Buku Pedoman IAIN Tulungagung

2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prsarana, SDM dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung ditingkatkan alih status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 50 Tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan dikuatkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Peresmian Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dilakukan oleh Menteri Agama RI Suryadharma Ali, M.Sc. pada tanggal 27 Desember 2013. Pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yaitu Dr. Maftukhin, M.Ag. berdasarkan PMA Nomor 90 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Tulungagung menjelaskan bahwa IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) fakultas, yaitu fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 6 program studi, yaitu:

- a. Program Studi Perbankan Syariah (PS)
- b. Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
- c. Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
- d. Program Studi Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)
- e. Program Studi Manajemen Bisnis Islam (MBS)
- f. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS)

3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya fakultas yang mampu bersaing di tingkat nasional dalam pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis kreatif pada tahun 2019.”

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Misi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Tulungagung adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis islam secara teoritik dan praktik
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu menjawab problem ekonomi msyarakat
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang bertumpu pada pemberdayaan ekonomi masyarakat
- 4) Menggali, mengembangkan dan menerapkan aspek-aspek ekonomi kreatif masyarakat
- 5) Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan secara professional dan bermutu
- 6) Menjalin kerjasama dengan pihak luar dalam skala regional nasional maupun internasional yang mengarah pada penguatan sumber daya³

c. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis Islam yang jujur, adil, berjiwa entrepreneurship yang mampu menganalisis perkembangan ekonomi dan bisnis secara teoritik dan aplikatif sesuai kebutuhan masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi masyarakat.

³ Ibid, hal. 37

- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan, pendampingan dan pemberdayaan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat.
- 4) Menggali potensi ekonomi yang ada di masyarakat dengan membuka peluang-peluang usaha yang dapat dikembangkan dengan sentuhan kreativitas yang dapat membuka pangsa pasar baru
- 5) Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang terkordinasi melalui struktur organisasi yang jelas dan hirarkhis yang masing-masing bidang dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta bertanggung jawab
- 6) Mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan pihak luar, pemerintah atau swasta, perguruan tinggi, sektor industri, kalangan profesional, baik di tingkat kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional melalui program magang, praktik pengalaman lapangan, penelitian bersama, kuliah non formal/kuliah tamu, dan rekrutmen kerja lulusan dan pengadaan sarana dan prasarana dengan manfaat dirasakan masing-masing pihak.⁴

⁴ *Ibid.*, hal. 37

Tabel 4.2
Struktur Organisasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Tulungagung 2019

Jabatan	Nama
Dekan	Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.
Wakil Dekan Bidang Akademik	Dr. H. Mashudi M.Pd.I
Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan	Dr. Nur Aini Latifah, S.E., M.M
Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni	Dr. Sutopo, M.Pd.
Ketua Jurusan Perbankan Syariah	Muhammad Aqim Adlan, S.Ag., S.Pd., M.E.I.
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah	Muhammad Aswad, M.A.
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah	Dr. Qomarul Huda, M.Ag.
Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nur Aziz Muslim, M.H.I
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Hj. Amalia Nuril Hidayanti, S.E., M. Sy.
Ketua Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.
Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah	Refki Rusyandi, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah	Suminto, M.Pd.I
Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah	Dedi Suselo, M.M
Sekretaris Jurusan Manajemen Bisnis Syariah	Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I
Sekretaris Jurusan Manajemen Keuangan Syariah	Moh. Rois Abin
Sekretaris Jurusan Manajemen Zakat Wakaf	Ahmad Budiman, M.S.I
Kabag TU Fakultas	-
Kasubbag Administrasi dan Keuangan	Apriliyah, S.Kom, M.M
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni	Drs. H. Miftahul Huda
Kepala Laboratorim	Siswahyudianto, S.Pd.I, M.M
Laboran	Moch. Turmudi
Staf	Wahyu Nita Kurrotaa'yun Nuriski, S.E.
Staf	Azizul Hanifah Hadi, S. Kom

Sumber: *Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan IAIN Tulungagung*

4. Jurusan Perbankan Syariah

Sejak peresmian IAIN Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola dua program studi yaitu Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Program studi Perbankan Syariah yang pada mulanya bergabung dengan jurusan syariah. jurusan Perbankan Syariah pertama kali beridiri dengan nama Manajemen Perbankan Syariah pada tahun 2010, dan mahasiswa angkatan pertama Perbankan Syariah yaitu pada Tahun Akademik 2010/2011. Kemudian berdasarkan SK Dirjen Pendis tentang penataan program studi, pada tahun 2012 mengalami perubahan nama menjadi Perbankan Syariah.

5. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Perbankan Syariah

a. Visi Program Jurusan Perbankan Syariah

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dalam menghasilkan sarjana Perbankan Syariah utamanya dalam bidang mikro finance yang berkualitas, professional dan mampu bersaing secara nasional pada tahun 2020 dengan berorientasi pada akhlakul karimah.

b. Misi Program Jurusan Perbankan Syariah

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan jenjang sarjana bidang Perbankan Syariah, mikro finance yang bermutu, actual, kontekstual dan aplikatif guna mempunyai daya saing dengan penekanan pada akhlakul karimah
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada keahlian dan profesi industri dengan memperdalam praktik mini bank syariah, praktik pengalaman lapangan di Perbankan Syariah dan mikro finance
- 3) Mengembangkan kemampuan melalui penguatan metodologi dan penelitian terapan yang kreatif dan professional di bidang mikro finance syariah guna membantu pengembangan industry Perbankan Syariah
- 4) Mengantarkan mahasiswa untuk memiliki jiwa sosial dan kemasyarakatan dalam pengembangan Lembaga Keuangan Syariah

melalui kuliah kerja nyata dengan menekankan pada aspek mikro finance masyarakat

- 5) Bekerja sama, membina dan mengembangkan jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan perbankan syariah, mikro finance, lembaga pemerintahan dan non-pemerintah, baik di dalam maupun di luar negeri.⁵

c. Tujuan Jurusan Perbankan Syariah

1) Tujuan umum

Menghasilkan sarjana yang mampu memadukan dan mengembangkan nilai-nilai ekonomi syariah dengan perkembangan teori perbankan modern dan industri perbankan syariah guna menjawab tantangan perkembangan bisnis dan transaksi muamalah dengan tetap memegang prinsip keislaman, kemausiaan dan karakyatan.

2) Tujuan khusus

- a) Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan berakhlakul karimah dalam bidang perbankan syariah serta mikro finance
- b) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktik dalam keahliannya di bidang perbankan syariah dan mikro finance secara professional
- c) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan metodologi dan penelitian terapan yang kreatif, inovatif dan professional di bidang mikro finance sebagai Sarjana Perbankan Syariah

⁵ Ibid., hal. 39

- d) Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa sosial dan kemasyarakatan dalam pengembangan Lembaga Keuangan Syariah dengan bertanggung jawab pada aspek mikro finance di masyarakat
- e) Memiliki kerja sama jaringan yang saling menguntungkan dengan perbankan syariah, mikro finance, lembaga pemerintah dan non pemerintah, baik di dalam maupun luar negeri.

6. Profil lulusan Jurusan Perbankan Syariah

Lulusan prodi Perbankan Syariah disiapkan menjadi Praktisi di lembaga-lembaga keuangan syariah baik lembaga perbankan maupun non bank, Konsultan Lembaga Keuangan Syariah (bank dan non bank), Akademisi Lembaga Keuangan Syariah (bank dan non bank), Peneliti di bidang Lembaga Keuangan Syariah (bank dan non bank), dan Dewan Pengawas Lembaga Keuangan Syariah.⁶

B. Analisis Deskriptif

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden, sehingga data yang dibutuhkan menjadi mudah terpenuhi. Survei dengan penyebaran kuesioner dilakukan sejak 27 Januari sampai 7 Februari 2020.

⁶ *Ibid.*, hal. 39-40

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Data deskriptif yang menggambarkan kondisi atau keadaan responden berdasarkan data tersebut dapat diperoleh informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik seperti:

a. Jenis Kelamin Responden

Adapun data jenis kelamin responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menjadi responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN
Tulungagung

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	85	27,1	27,1	21,1
Perempuan	229	72,9	72,9	100,0
Total	314	100,0	100,0	

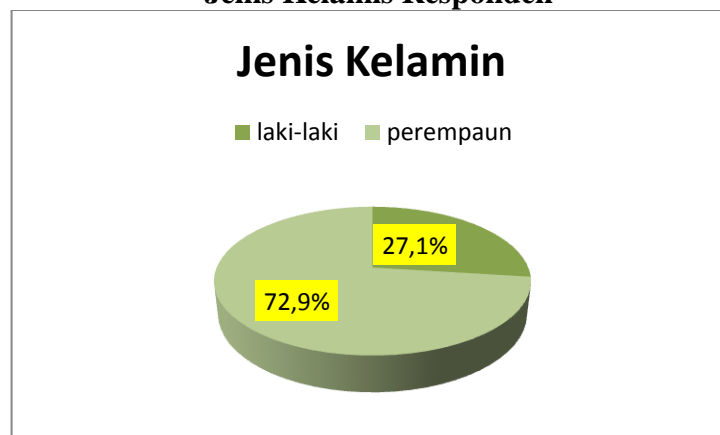
Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwasannya, rata-rata jenis kelamin responden adalah perempuan. Berdasarkan keseluruhan responden sebanyak 314 terdapat 85 atau 27,1% responden berjenis kelamin laki-laki sementara sisanya yaitu 229 atau 72,9% responden berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI

IAIN Tulungagung yang diambil sebagai responden lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

Jumlah responden lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki hal ini karena sebagian besar mahasiswa jurusan Perbankan Syariah IAIN Tulungagung lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan responden perempuan lebih banyak karena mudah untuk ditemui dan dapat dijadikan responden dalam penelitian ini. Agar lebih jelas maka berikut gambar jenis kelamin responden yang diperoleh oleh peneliti:

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

b. Usia Responden

Data yang berkaitan dengan usia responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Mahasiswa
Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung

Usia

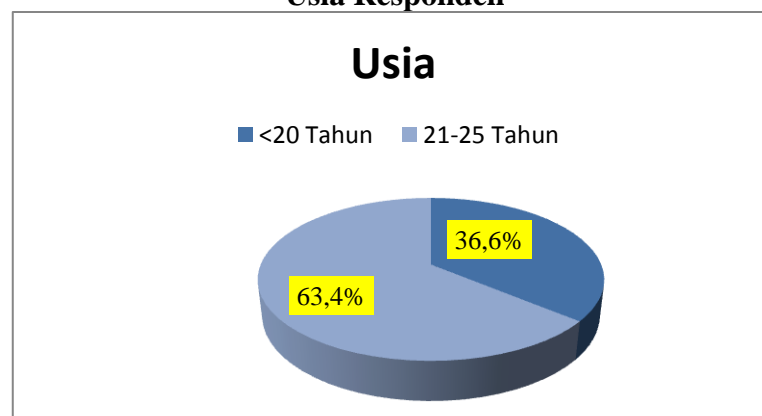
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <20	115	36,6	36,6	36,6
21-25	199	63,4	63,4	100,0
Total	314	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari data diatas menunjukkan bahwa rata-rata usia responden yaitu diantara 21-25 Tahun. Berdasarkan data yang didapatkan dari 314 responden terdapat 115 atau 36,6% responden yang berusia < 20 Tahun, dan sisanya yaitu sebanyak 199 atau 63,4% berada pada retang usia antara 21-25 Tahun. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwasannya usia rata-rata responden yang diambil untuk penelitian berada pada usia 21-25 Tahun yaitu sebanyak 199 atau 63,4% responden.

Berikut usia responden yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Usia Responden



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

c. Semester Responden

Adapun data mengenai semester responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

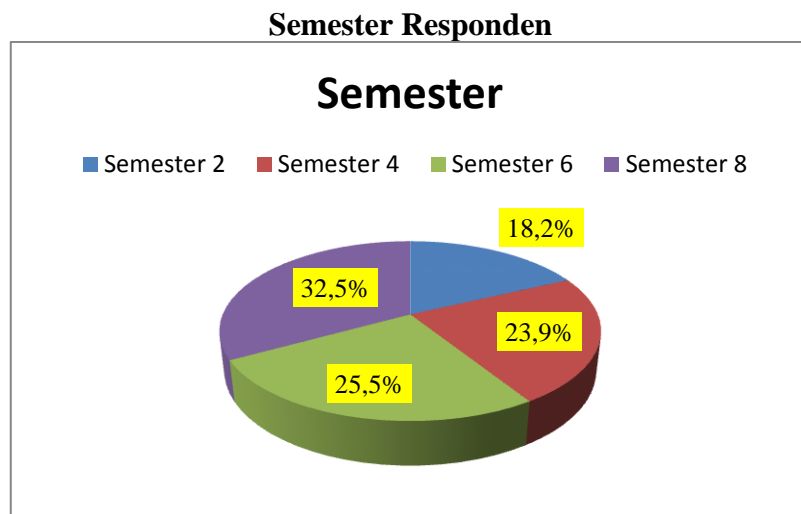
Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung

Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Semester 2	57	18,2	18,2	18,2
Semester 4	75	23,9	23,9	42,0
Semester 6	80	25,5	25,5	67,5
Semester 8	102	32,5	32,5	100,0
Total	314	100,0	100,0	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data semester diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berada pada semester 2 adalah sebanyak 57 responden atau 18,2%, semester 4 sebanyak 75 atau 23,9% responden, semester 6 sebanyak 80 atau 25,5% responden dan sisanya adalah responden semester 8 sebanyak 102 atau 32,5% responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung yang diambil untuk dijadikan sebagai responden lebih banyak pada semester 8 yaitu sebanyak 102 atau 32,5% responden. Responden terbanyak adalah semester 8 hal ini karena semester 8 adalah semester akhir dimana mahasiswa akan melanjutkan ke dunia kerja. Berikut gambar mengenai semester responden yang didapat oleh peneliti:

Gambar 4.3

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

d. Asal Sekolah Responden

Data yang berakitan dengan asal sekolah responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Sekolah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung

Asal Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	117	37,3	37,3	37,3
	SMK	65	20,7	20,7	58,0
	MAN	77	24,5	24,5	82,5
	MA	55	17,5	17,5	100,0
	Total	314	100,0	100,0	

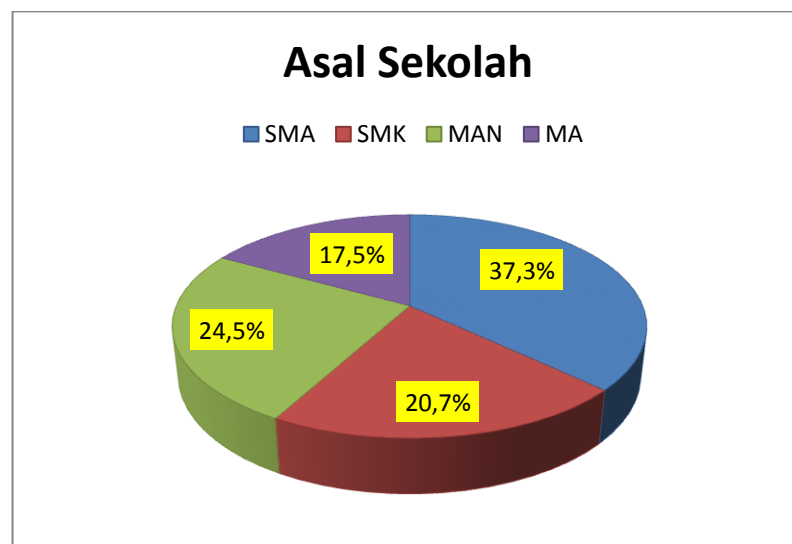
Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa asal sekolah responden mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN

Tulungagung yang diambil sebagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar berasal dari lulusan jenjang SMA, yaitu sebanyak 117 atau 37,3% responden, kemudian disusul oleh lulusan jenjang SMK sebanyak 65 atau 20,7% responden, selanjutnya yaitu lulusan jenjang MAN sebanyak 77 atau 24,5% responden dan sisanya yaitu 55 atau 17,5% responden merupakan lulusan jenjang MA. Maka sebagian besar mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang dijadikan sebagai responden lebih banyak berasal dari lulusan SMA yaitu sebanyak 117 atau 37,3% responden. Berikut gambar mengenai asal sekolah responden yang diperoleh dari penelitian:

Gambar 4.4

Asal Sekolah Responden



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

2. Deskriptif Variabel Penelitian

a. Variabel Motivasi Spiritual (X1)

Motivasi spiritual dalam penelitian ini diukur menggunakan 3 indikator yang dijabarkan melalui 6 pertanyaan. Indikator variabel motivasi spiritual meliputi motivasi akidah, motivasi ibadah dan motivasi muamalah. Data yang terkumpul dari jawaban responden mengenai motivasi spiritual dapat dijelaskan secara terperinci dan mendalam.

a) Indikator Motivasi Akidah (X1.1)

Tabel 4. 7
(Hail Kuesioner Pertanyaan X1.1.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah merupakan wujud ketaqwaan sebagai hamba Allah SWT.	Sangat Setuju	5	61	19,4%	305
	Setuju	4	102	32,5%	408
	Kurang Setuju	3	102	32,5%	306
	Tidak Setuju	2	30	9,6%	60
	Sangat Tidak Setuju	1	19	6,1%	19
Jumlah			314	100%	1098
Rata-rata Skor					3.49

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 61 responden atau 19,4%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 102 responden atau 32,5%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 102 responden atau 32,5%, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 30 responden atau 9,6% dan sangat tidak setuju adalah

19 responden atau sebanyak 6,1%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju dan kurang setuju jika bekerja di Perbankan Syariah merupakan wujud ketaqwaan sebagai hamba Allah SWT.

Tabel 4.8
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.1.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah merupakan salah satu upaya memperoleh keberkahan serta Jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat	Sangat Setuju	5	70	22,3%	350
	Setuju	4	110	35%	440
	Kurang Setuju	3	84	26,8%	252
	Tidak Setuju	2	33	10,5%	66
	Sangat Tidak Setuju	1	17	5,4%	17
Jumlah			314	100%	1125
Rata-rata Skor					3.58

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 70 responden atau 22,3%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 110 responden atau 35%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 84 responden atau 26,8%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 33 responden atau 10,5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 17 responden atau 5,4%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika bekerja di Perbankan Syariah merupakan salah satu upaya memperoleh keberkahan serta jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

b) Motivasi Ibadah (X1.2)

Tabel 4.9
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.2.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah bukanlah semata-mata untuk aktivitas ekonomi saja namun merupakan suatu bentuk ibadah	Sangat Setuju	5	88	28%	440
	Setuju	4	114	36,3%	456
	Kurang Setuju	3	71	22,6%	213
	Tidak Setuju	2	19	6,1%	38
	Sangat Tidak Setuju	1	22	7%	22
Jumlah			314	100%	1169
Rata-rata Skor					3.72

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 88 responden atau 28%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 114 responden atau 36,3%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 71 responden atau 22,6%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 19 responden atau 6,1% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 22 responden atau 7%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika bekerja di Perbankan Syariah bukanlah semata-mata untuk aktivitas ekonomi saja namun merupakan suatu bentuk ibadah

Tabel 4.10
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.2.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah merupakan wujud dari menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah	Sangat Setuju	5	56	17,8%	280
	Setuju	4	138	43,9%	552
	Kurang Setuju	3	78	24,8%	234
	Tidak Setuju	2	27	8,6%	54
	Sangat Tidak Setuju	1	15	4,8%	15
Jumlah			314	100%	1135
Rata-rata Skor					3.61

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 56 responden atau 17,8%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 138 responden atau 43,9%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 78 responden atau 24,8%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 27 responden atau 8,6% dan sangat tidak setuju sebanyak 15 responden atau 4,8%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika bekerja di Perbankan Syariah merupakan wujud dari menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah.

c) Motivasi Muamalah (X1.3)

Tabel 4.11
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.3.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah merupakan bagian dari muamalah untuk menuju tercapainya rahmatan lil Alamin	Sangat Setuju	5	69	22%	345
	Setuju	4	103	32,8%	412
	Kurang Setuju	3	64	20,4%	192
	Tidak Setuju	2	46	14,6%	92
	Sangat Tidak Setuju	1	32	10,2%	32
Jumlah			314	100%	1073
Rata-rata Skor					3.41

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 69 responden atau 22%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 103 responden atau 32,8%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 64 responden atau 20,4%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 46 responden atau 14,6% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 32 responden atau 10,2%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika bekerja di Perbankan Syariah merupakan bagian dari muamalah untuk menuju tercapainya rahmatan lil alamin.

Tabel 4.12
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X1.3.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah merupakan bagian dari muamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup	Sangat Setuju	5	55	17,5%	275
	Setuju	4	101	32,2%	404
	Kurang Setuju	3	87	27,7%	261
	Tidak Setuju	2	49	15,6%	98
	Sangat Tidak Setuju	1	22	7%	22
Jumlah			314	100%	1060
Rata-rata Skor					3.375

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 55 responden atau 17,5%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 101 responden atau 32,2%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 87 responden atau 27,7%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 49 responden atau 15,6% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 22 responden atau 7%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika bekerja di Perbankan Syariah merupakan bagian dari muamalah untuk memenuhi kebutuhan hidup.

b. Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja dalam penelitian ini menggunakan 3 indikator yang diubah menjadi 6 pertanyaan. Indikator lingkungan kerja terdiri dari suasana kerja, hubungan rekan kerja dan tersedianya

fasilitas kerja. Data yang terkumpul dari jawaban responden tentang lingkungan kerja dapat dijelaskan secara terperinci dan mendalam.

a) Suasana Kerja

Tabel 4.13
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.1.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Menurut saya suasana kerja yang nyaman akan memudahkan seseorang karyawan Perbankan Syariah untuk menyelesaikan tugas	Sangat Setuju	5	68	21,7%	340
	Setuju	4	119	37,9%	476
	Kurang Setuju	3	65	20,7%	195
	Tidak Setuju	2	40	12,7%	80
	Sangat Tidak Setuju	1	22	7%	22
Jumlah			314	100%	1113
Rata-rata Skor					3.54

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 68 responden atau 21,7%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 119 responden atau 37,9%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 65 responden atau 20,7%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 40 responden atau 12,7% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 22 responden atau 7%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika suasana kerja yang nyaman akan memudahkan seorang karyawan Perbankan Syariah untuk menyelesaikan tugas.

Tabel 4.14
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.1.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Menurut saya tempat kerja yang nyaman akan memudahkan seorang karyawan Perbankan Syariah dalam menyelesaikan Tugas	Sangat Setuju	5	126	40,1%	630
	Setuju	4	64	20,4%	256
	Kurang Setuju	3	69	22%	207
	Tidak Setuju	2	29	9,2%	58
	Sangat Tidak Setuju	1	26	8,3%	26
Jumlah			314	100%	1177
Rata-rata Skor					3.74

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 126 responden atau 40,1%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 64 responden atau 20,4%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 69 responden atau 22%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 29 responden atau 9,2% dan sangat tidak setuju sebanyak 26 responden atau 8,3%. Artinya responden cenderung menyatakan sangat setuju jika tempat kerja yang nyaman akan memudahkan seorang karyawan Perbankan Syariah untuk menyelesaikan tugas.

b) Hubungan dengan rekan kerja

Tabel 4.15
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.2.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Menurut saya hubungan karyawan Perbankan Syariah dengan rekan kerja membantu dalam proses penyelesaian tugas	Sangat Setuju	5	70	22,3%	350
	Setuju	4	106	33,8%	424
	Kurang Setuju	3	89	28,3%	267
	Tidak Setuju	2	29	9,2%	58
	Sangat Tidak Setuju	1	20	6,4%	20
Jumlah			314	100%	1119
Rata-rata Skor					3.56

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 70 responden atau 22,3%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 106 responden atau 33,8%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 89 responden atau 28,3%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 29 responden atau 9,2% dan sangat tidak setuju sebanyak 20 responden atau 6,4%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika hubungan karyawan Perbankan Syariah dengan rekan kerja membantu dalam proses penyelesaian tugas.

Tabel 4.16
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.2.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Menurut saya hubungan karyawan Perbankan Syariah dengan atasan akan membantu dalam proses penyelesaian tugas	Sangat Setuju	5	58	18,5%	290
	Setuju	4	93	29,6%	372
	Kurang Setuju	3	73	23,2%	219
	Tidak Setuju	2	51	16,2%	102
	Sangat Tidak Setuju	1	39	12,4%	39
Jumlah			314	100%	1022
Rata-rata Skor					3.25

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 58 responden atau 18,5%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 93 responden atau 29,6%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 73 responden atau 23,2%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 51 responden atau 16,2% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 39 responden atau 12,4%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika hubungan karyawan Perbankan Syariah dengan atasan akan membantu dalam proses penyelesaian tugas.

c) Tersedianya fasilitas lengkap

Tabel 4.17
(Hail Kuesioner Pertanyaan X2.3.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Menurut saya tersedianya fasilitas yang lengkap akan memudahkan seorang karyawan dalam menyelesaikan tugas	Sangat Setuju	5	66	21%	330
	Setuju	4	94	29,9%	376
	Kurang Setuju	3	79	25,2%	237
	Tidak Setuju	2	45	14,3%	90
	Sangat Tidak Setuju	1	30	9,6%	30
Jumlah			314	100%	1063
Rata-rata Skor					3.385

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 66 responden atau 21%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 94 responden atau 29,9%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 79 responden atau 25,2%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 45 responden atau 14,3% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 30 responden atau 9,6%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika ketersediaan fasilitas yang lengkap akan memudahkan seorang karyawan Perbankan Syariah dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 4.18
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X2.3.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
ketersediaan fasilitas yang lengkap akan menimbulkan kepuasan dalam bekerja bagi seseorang	Sangat Setuju	5	70	22,3%	350
	Setuju	4	69	22%	276
	Kurang Setuju	3	66	21%	198
	Tidak Setuju	2	51	16,2%	102
	Sangat Tidak Setuju	1	58	18,5%	58
Jumlah			314	100%	984
Rata-rata Skor					3.13

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 70 responden atau 22,3%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 69 responden atau 22%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 66 responden atau 21%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 51 responden atau 16,2% dan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 58 responden atau 18,5%. Artinya responden cenderung menyatakan sangat setuju jika ketersediaan fasilitas lengkap akan menimbulkan kepuasan bekerja bagi seseorang.

c. Penghargaan Finansial (X3)

Penghargaan finansial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator yang diubah menjadi 7 pertanyaan. Indikator variabel penghargaan finansial terdiri dari gaji, upah, insentif dan kompensasi tidak langsung. Data yang terkumpul dari jawaban

responden tentang penghargaan finansial dapat dijelaskan secara terperinci dan mendalam.

a) Gaji

Tabel 4.19
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.1.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah dapat memperoleh gaji yang Tinggi	Sangat Setuju	5	41	13,1%	205
	Setuju	4	94	29,9%	376
	Kurang Setuju	3	65	20,7%	195
	Tidak Setuju	2	82	26,1%	164
	Sangat Tidak Setuju	1	32	10,2%	32
Jumlah			314	100%	972
Rata-rata Skor					3.09

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 responden atau 13,1%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 94 responden atau 29,9%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 65 responden atau 20,7%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 82 responden atau 26,1% dan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 32 responden atau 10,2%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika bekerja di Perbankan Syariah dapat memperoleh gaji yang tinggi.

b) Upah

Tabel 4.20
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.2.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh kenaikan gaji setiap kenaikan jabatan	Sangat Setuju	5	36	11,5%	180
	Setuju	4	83	26,4%	332
	Kurang Setuju	3	102	32,5%	306
	Tidak Setuju	2	50	15,9%	100
	Sangat Tidak Setuju	1	43	13,7%	43
Jumlah			314	100%	961
Rata-rata Skor					3.06

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 responden atau 11,5%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 83 responden atau 26,4%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 102 responden atau 32,5%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 50 responden atau 15,9% dan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 43 responden atau 13,7%. Artinya responden cenderung menyatakan kurang setuju jika bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh kenaikan gaji setiap kenaikan jabatan.

Tabel 4.21
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.2.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh kenaikan gaji setiap periode tertentu	Sangat Setuju	5	35	11,1%	175
	Setuju	4	78	24,8%	312
	Kurang Setuju	3	96	30,6%	288
	Tidak Setuju	2	67	21,3%	134
	Sangat Tidak Setuju	1	38	12,1%	38
Jumlah			314	100%	947
Rata-rata Skor					3.01

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 responden atau 11,1%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 78 responden atau 24,8%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 96 responden atau 30,6%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 67 responden atau 21,3% dan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 38 responden atau 12,1%. Artinya responden cenderung menyatakan kurang setuju jika bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh kenaikan gaji setiap periode tertentu

c) Insentif

Tabel 4.22
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.3.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja	Sangat Setuju	5	52	16,6%	260
	Setuju	4	88	28%	352
	Kurang Setuju	3	84	26,8%	252
	Tidak Setuju	2	55	17,5%	110
	Sangat Tidak Setuju	1	35	11,1%	35
Jumlah			314	100%	1009
Rata-rata Skor					3.21

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 52 responden atau 16,6%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 88 responden atau 28%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 84 responden atau 26,8%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 55 responden atau 17,5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 35 responden atau 11,1%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika memenuhi target dalam bekerja.

Tabel 4.23
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.3.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika berprestasi dan lembur	Sangat Setuju	5	51	16,2%	255
	Setuju	4	73	23,2%	292
	Kurang Setuju	3	90	28,7%	270
	Tidak Setuju	2	77	24,5%	154
	Sangat Tidak Setuju	1	23	7,3%	23
Jumlah			314	100%	994
Rata-rata Skor					3.165

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 51 responden atau 16,2%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 73 responden atau 23,2%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 90 responden atau 28,7%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 77 responden atau 24,5% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 23 responden atau 7,3%. Artinya responden cenderung menyatakan kurang setuju jika bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh bonus jika berprestasi dan lembur.

d) Kompensasi tidak langsung

Tabel 4.24
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.4.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah dapat memberikan jaminan di masa mendatang seperti dana pensiun	Sangat Setuju	5	52	16,6%	260
	Setuju	4	79	25,2%	316
	Kurang Setuju	3	100	31,8%	300
	Tidak Setuju	2	61	19,4%	122
	Sangat Tidak Setuju	1	22	7%	22
Jumlah			314	100%	1020
Rata-rata Skor					3.248

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 52 responden atau 16,6%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 79 responden atau 25,2%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 100 responden atau 31,8%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 61 responden atau 19,4% dan yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 22 responden atau 7%. Artinya responden cenderung menyatakan kurang setuju jika bekerja di Perbankan Syariah dapat memberikan jaminan di masa mendatang seperti dana pensiun.

Tabel 4.25
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X3.4.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh tunjangan	Sangat Setuju	5	65	20,7%	325
	Setuju	4	101	32,2%	404
	Kurang Setuju	3	79	25,2%	237
	Tidak Setuju	2	51	16,2%	102
	Sangat Tidak Setuju	1	18	5,7%	18
Jumlah			314	100%	1086
Rata-rata Skor					3.458

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.25 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 65 responden atau 20,7%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 101 responden atau 32,2%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 79 responden atau 25,2%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 51 responden atau 16,2% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 18 responden atau 5,7%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika bekerja di Perbankan Syariah bisa memperoleh tunjangan.

d. Minat Bekerja (Y)

Minat bekerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator yang diubah menjadi 6 pertanyaan. Indikator variabel minat bekerja terdiri dari faktor dari dalam, sosial dan emosional. Data yang telah terkumpul dari jawaban responden

mengenai minat bekerja selanjutnya akan dijelaskan secara terperinci dan mendalam.

a) Faktor dari dalam

Tabel 4.26
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y1.1.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Saya sangat menyukai aktivitas pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan di bank syariah	Sangat Setuju	5	88	28%	440
	Setuju	4	106	33,8%	424
	Kurang Setuju	3	58	18,5%	174
	Tidak Setuju	2	30	9,6%	60
	Sangat Tidak Setuju	1	32	10,2%	32
Jumlah			314	100%	1130
Rata-rata Skor					3.59

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.26 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 88 responden atau 28%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 106 responden atau 33,8%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 58 responden atau 18,5%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 30 responden atau 9,6% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 32 responden atau 10,2%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika menyukai pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan di Perbankan Syariah.

Tabel 4.27
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y1.1.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Saya tertarik berkarir di Perbankan Syariah karena sesuai dengan kemampuan yang saya miliki	Sangat Setuju	5	81	25,8%	405
	Setuju	4	101	32,2%	404
	Kurang Setuju	3	53	16,9%	159
	Tidak Setuju	2	48	15,3%	96
	Sangat Tidak Setuju	1	31	9,9%	31
Jumlah			314	100%	1095
Rata-rata Skor					3.48

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.27 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 81 responden atau 25,8%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 101 responden atau 32,2%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 53 responden atau 16,9%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 48 responden atau 15,3% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 31 responden atau 9,9%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

b) Sosial

Tabel 4.28
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y1.2.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena dapat bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang setiap harinya	Sangat Setuju	5	77	24,5%	385
	Setuju	4	122	38,9%	488
	Kurang Setuju	3	61	19,4%	183
	Tidak Setuju	2	34	10,8%	68
	Sangat Tidak Setuju	1	20	6,4%	20
Jumlah			314	100%	1144
Rata-rata Skor					3.64

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.28 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 77 responden atau 24,5%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 122 responden atau 38,9%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 61 responden atau 19,4%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 34 responden atau 10,8% dan sangat tidak setuju sebanyak 20 responden atau 6,4%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena dapat bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang setiap harinya

Tabel 4.29
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y1.2.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain	Sangat Setuju	5	75	23,9%	375
	Setuju	4	106	33,8%	424
	Kurang Setuju	3	56	17,8%	168
	Tidak Setuju	2	40	12,7%	80
	Sangat Tidak Setuju	1	37	11,8%	37
Jumlah			314	100%	1084
Rata-rata Skor					3.45

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.29 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 75 responden atau 23,9%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 106 responden atau 33,8%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 56 responden atau 17,8%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 40 responden atau 12,7% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 37 responden atau 11,8%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.

c) Emosional

Tabel 4.30
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y1.3.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena prospek karir di Perbankan Syariah cukup Menjanjikan	Sangat Setuju	5	79	25,2%	395
	Setuju	4	106	33,8%	424
	Kurang Setuju	3	65	20,7%	195
	Tidak Setuju	2	41	13,1%	82
	Sangat Tidak Setuju	1	23	7,3%	23
Jumlah			314	100%	1119
Rata-rata Skor					3.56

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.30 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 79 responden atau 25,2%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 106 responden atau 33,8%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 65 responden atau 20,7%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 41 responden atau 13,1% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 23 responden atau 7,3% responden. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika tertarik bekerja di Perbankan Syariah karena prospek karir di Perbankan Syariah cukup menjanjikan.

Tabel 4.31
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y1.3.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase %	Total Skor
Saya tertarik bekerja di Perbankan Syariah setelah lulus kuliah	Sangat Setuju	5	76	24,2%	380
	Setuju	4	101	32,2%	404
	Kurang Setuju	3	86	27,4%	258
	Tidak Setuju	2	40	12,7%	80
	Sangat Tidak Setuju	1	11	3,5%	11
Jumlah			314	100%	1133
Rata-rata Skor					3.60828

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.31 diketahui bahwa dari 314 responden, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 76 responden atau 24,2%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 101 responden atau 32,2%, sedangkan yang menyatakan kurang setuju sebanyak 86 responden atau 27,4%, sementara yang menyatakan tidak setuju sebanyak 40 responden atau 12,7% dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 11 responden atau 3,5%. Artinya responden cenderung menyatakan setuju jika tertarik bekerja di Perbankan Syariah setelah lulus kuliah.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument, peneliti menggunakan analisis dengan aplikasi software SPSS 16,0 for windows untuk

memperoleh hasil terarah. Berikut hasil pengujian validitas untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Pada penelitian ini peneliti mengambil responden sebanyak 314 responden besarnya df dapat dihitung dengan $314-2$ atau $df=312$ dengan α 0,05 didapat r tabel 0,09 jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan) dapat dilihat pada kolom *corrected item pertanyaan total correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Berikut ini penjelasan rinci dari hasil uji validitas item-item variabel penelitian:

1) Variabel Motivasi Spiritual (X1)

Tabel 4.32
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Spiritual (X1)

No.	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
1	X1.1.1	0.681	0,09	r hitung > r tabel	Valid
2	X1.1.2	0.657	0,09	r hitung > r tabel	Valid
3	X1.2.1	0.595	0,09	r hitung > r tabel	Valid
4	X1.2.2	0.667	0,09	r hitung > r tabel	Valid
5	X1.3.1	0.686	0,09	r hitung > r tabel	Valid
6	X1.3.2	0.586	0,09	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.32 menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel motivasi spiritual dari nomor 1 sampai dengan nomor 6 bisa dikatakan valid. Karena semua instrument pada tabel diatas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah

sampel yaitu 314 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,09. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua variabel motivasi spiritual mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah adalah valid.

2) Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Tabel 4.33
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X2)

No.	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
1	X2.1.1	0.516	0,09	r hitung > r tabel	Valid
2	X2.1.2	0.614	0,09	r hitung > r tabel	Valid
3	X2.2.1	0.472	0,09	r hitung > r tabel	Valid
4	X2.2.2	0.568	0,09	r hitung > r tabel	Valid
5	X2.3.1	0.566	0,09	r hitung > r tabel	Valid
6	X2.3.2	0.555	0,09	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.33 diatas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel lingkungan kerja mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dari pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 6 adalah valid. Karena semua instrument pertanyaan pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 314 responden dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,09. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pertanyaan lingkungan kerja mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN

Tulungagung terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah adalah valid.

3) Variabel Penghargaan Finansial (X3)

Tabel 4.34
Hasil uji Validitas Instrumen Penghargaan Finansial (X3)

No.	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
1	X3.1.1	0.317	0,09	r hitung > r tabel	Valid
2	X3.2.1	0.569	0,09	r hitung > r tabel	Valid
3	X3.2.2	0.596	0,09	r hitung > r tabel	Valid
4	X3.3.1	0.621	0,09	r hitung > r tabel	Valid
5	X3.3.2	0.576	0,09	r hitung > r tabel	Valid
6	X3.4.1	0.509	0,09	r hitung > r tabel	Valid
7	X3.4.2	0.555	0,09	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.34 diatas terlihat bahwa semua butir pertanyaan instrumen variabel penghargaan finansial mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dari pertanyaan nomor 1 sampai dengan 7 bisa dikatakan valid. Karena semua instrument pertanyaan pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 314 responden dengan taraf sigifikansi 0,05 diperoleh nilai 0,09. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrument pertanyaan pada variabel penghargaan finansial mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah adalah valid.

4) Variabel Minat Bekerja di Perbankan Syariah (Y)

Tabel 4.35
Hasil uji Validitas Instrumen Minat Bekerja (Y)

No.	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
1	Y1.1.1	0.698	0,09	r hitung > r tabel	Valid
2	Y1.1.2	0.665	0,09	r hitung > r tabel	Valid
3	Y1.2.1	0.652	0,09	r hitung > r tabel	Valid
4	Y1.2.2	0.654	0,09	r hitung > r tabel	Valid
5	Y1.3.1	0.597	0,09	r hitung > r tabel	Valid
6	Y1.3.2	0.399	0,09	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.36 diatas terlihat bahwa semua butir pertanyaan instrument pertanyaan Minat Bekerja mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dari pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 6 bisa diartikan valid. Karena semua indicator pertanyaan pada tabel diatas mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 314 responden dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai 009. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua instrument pertanyaan pada minat bekerja mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka

dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's dan diukur menggunakan skala Alpha Cronbach.s.

Kemampuan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s/d 0.20. berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0.21 s/d 0.40. berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0.42 s/d 0.60. berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0.61 s/d 0.80. berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0.81 s/d 1.00. berarti sangat reliabel

Uji reabilitas instrumen untuk masing-masing pertanyaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a) Variabel Motivasi Spiritual

Tabel 4.36
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Motivasi Spiritual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.719	6

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.36 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel motivasi spiritual adalah sebesar 0.719. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha Cronbach berada diantara 0,61 s/d 0,80. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua instrumen motivasi spiritual adalah reliabel.

b) Variabel Lingkungan Kerja

Tabel 4.37
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lingkungan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of item
.538	6

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.37 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel lingkungan kerja adalah sebesar 0,538. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha Cronbach berada diantara 0,42 s/d 0,60. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua instrumen lingkungan kerja adalah cukup reliabel.

c) Variabel Penghargaan Finansial

Tabel 4.38
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penghargaan Finansial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of item
.583	7

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.38 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel lingkungan kerja adalah sebesar 0,538. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha Cronbach berada diantara 0,42 s/d 0,60. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa semua instrumen penghargaan finansial adalah cukup reliabel.

d) Variabel Minat bekerja

Tabel 4.39
Hasil Uji Reabilitas Instrumen Minat Bekerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of item
.670	6

Sumber: data yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.39 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel lingkungan kerja adalah sebesar 0,670. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha Cronbach berada diantara 0,61 s/d 0,80. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua instrumen minat bekerja adalah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Terdapat tiga cara untuk mengetahui normalitas data yaitu melalui metode *Kolmogorov Smirnov Test*, metode Grafik Normal P-P Plot dan melalui metode histogram dengan cara melihat penyebaran datanya maupun bentuk histogramnya. Berikut uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.40
Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov –Smirnov Test

		Motivasi Spiritual	Lingkungan kerja	Penghargaan Finansial	Minat Bekerja
N		314	314	314	314
Normal Parameters	Mean	21.20	20.62	22.26	21.34
	Std. Deviation	4.377	4.148	4.452	4.500
Most Extreme Differences	Absolute	.067	.072	.068	.066
	Positive	.067	.072	.068	.063
	Negative	-.064	-.052	-.067	-.066
Kolmogoriv-Smirnov Z		1.181	1.280	1.204	1.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123	.075	.110	.133
a. Test distribution is Normal.					

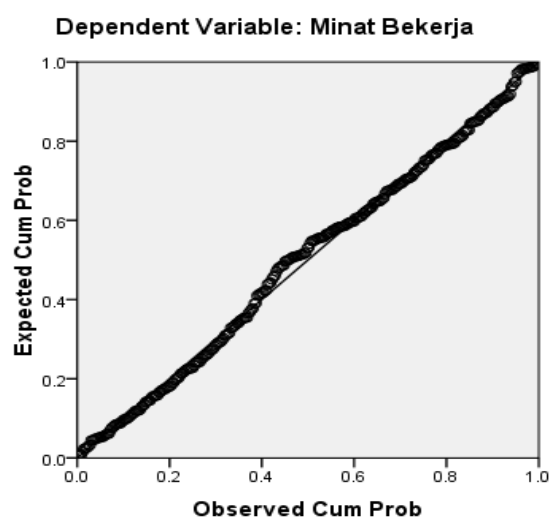
Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.40 menunjukkan bahwa N (jumlah data) yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 314. Sementara pada *Asymp.Sig. (2-tailed)* untuk variabel motivasi spiritual adalah 0.123, berarti lebih besar dari 0,05 ($0.123 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel lingkungan kerja adalah 0.075, maka lebih besar dari 0,05 ($0.075 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel penghargaan finansial sebesar 0,110, maka lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,110 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal. Nilai Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk variabel minat bekerja sebesar 0,133 maka lebih besar dibandingkan 0,05 ($0,133 > 0,05$) sehingga data berdistribusi

normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian memenuhi asumsi distribusi normal.

Gambar 4.5
Uji Normalitas P-Plot

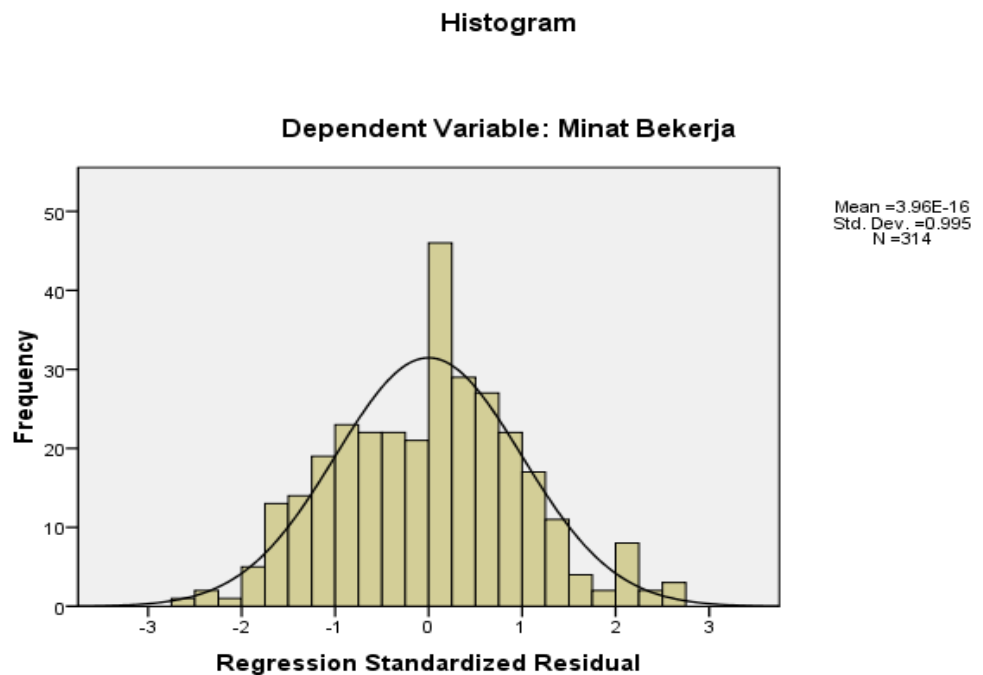
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pada normalitas data dengan menggunakan metode P-Plot (Gambar 4.5), data pada variabel motivasi spiritual, lingkungan kerja, penghargaan finansial dan minat bekerja dapat dikatakan normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data menyebar diantara garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Sehingga, berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal yang dinyatakan dengan metode uji normalitas P-Plot.

Gambar 4.6
Uji Normalitas Histogram



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Gambar 4.6 histogram uji normalitas diatas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang telah diuji normal atau tidak normal. Data yang didapatkan dari histogram menunjukkan bahwa data yang telah diuji adalah normal. Karena kurva diatas memiliki kemiringan yang cenderungimbang, baik sisi kiri maupun sisi kanan. Selain itu kurva diatas juga menyerupai lonceng yang hampir sempurna, sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah normal.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien

korelasi. Multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan SPSS yaitu dengan melihat nilai pada *Variance Inflation Factors* (VIF) dan *tolerance*. Batas yang digunakan untuk nilai tolerance adalah 0,10 sementara pada VIF batas yang digunakan adalah 10. Apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan matriks korelasi:

Tabel 4.41
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients

Colinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.885	1.131
.823	1.215
.919	1.088

a. Dependent Variabel: minat Bekerja

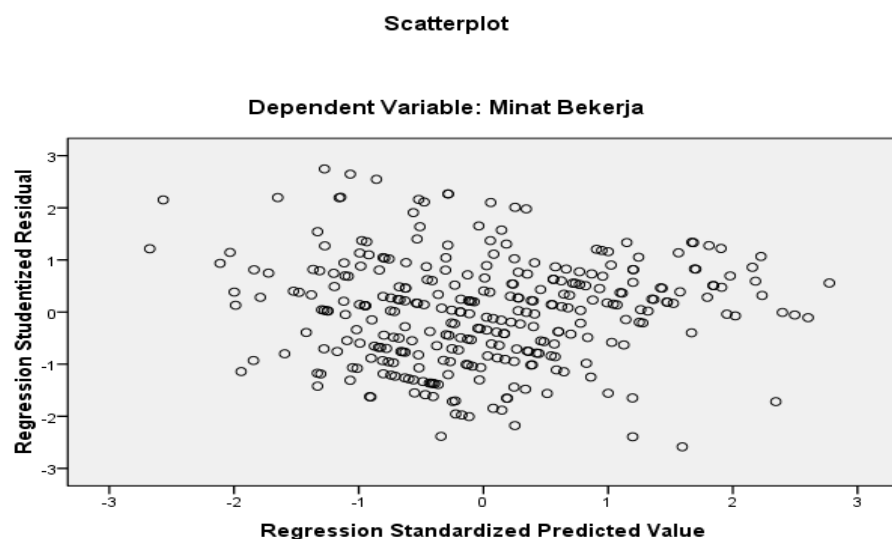
Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.41 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel motivasi spiritual (X1) dengan VIF sebesar 1.131 dan tolerance 0,885, variabel lingkungan kerja (X2) dengan VIF sebesar 1.215 dan tolerance 0,823 dan variabel penghargaan finansial (X3) dengan VIF sebesar 1.088 dan tolerance sebesar 0.919. artinya data tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas, karena angka tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heterokedasitas dideteksi dengan menggunakan media grafik scatterplot, apabila grafik membentuk pola khusus maka terdapat heterokedasitas. Tetapi, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas. Hasil uji heterokedasitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7
Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan gambar 4.7 scatterplot menunjukkan bahwa tidak terbentuk pola tertentu yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel antara variabel motivasi spiritual, lingkungan kerja, penghargaan finansial terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah.

Tabel 4.42
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.878	1.713		4.599	.000
	Motivasi Spiritual	.111	.056	.108	1.982	.048
	Lingkungan Kerja	.308	.061	.284	5.033	.000
	Penghargaan Finansial	.214	.054	.212	3.978	.000

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan data diatas maka dapat diperoleh persamaan data dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

$$Y = 7,878 + 0,111X_1 + 0,308X_2 + 0,214X_3 + E$$

Berdasarkan dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Nilai konstanta sebesar 7,878 artinya jika variabel X1 (motivasi spiritual), variabel X2 (lingkungan kerja), dan variabel X3 (penghargaan finansial) dalam keadaan tetap atau sama dengan 0 (nol), maka nilai variabel Y (minat bekerja di Perbankan Syariah) akan mengalami peningkatan sebesar 7,878.

- b) Koefisien regresi X1 sebesar 0,111 menunjukkan peningkatan sebesar 1 skala dalam jawaban responden maka motivasi spiritual akan meningkatkan minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,111. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara motivasi spiritual dengan minat bekerja mahasiswa di perbankan syariah, semakin baik faktor motivasi spiritual maka akan semakin meningkatkan minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah.
- c) Koefisien regresi X2 sebesar 0,308 menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 1 skala dalam jawaban responden maka lingkungan kerja akan meningkatkan minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,308. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara lingkungan kerja dengan minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah, semakin baik faktor lingkungan kerja maka semakin meningkatkan minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah.
- d) Koefisien regresi X3 sebesar 0,214 menunjukkan peningkatan sebesar 1 skala dalam jawaban responden maka penghargaan finansial akan meningkatkan minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah sebesar 0,214. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara penghargaan finansial dengan minat bekerja di Perbankan Syariah. semakin baik faktor penghargaan finansial maka semakin meningkatkan minat bekerja mahasiswa di Perbankan Syariah.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel bebas yaitu motivasi spiritual (X1), lingkungan kerja (X2) dan penghargaan finansial (X3) terhadap variabel terikat yaitu minat bekerja (Y). Diketahui bahwa t-tabel ($\alpha/2$, n-k-1), maka $df = n-k-1 = 314 - 3 - 1 = 310$ dengan signifikansi 5% (0,05) adalah 1,645 sedangkan penghitungan t-hitung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.43
Hasil Uji t

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.878	1.713		4.599	.000
	Motivasi Spiritual	.111	.056	.108	1.982	.048
	Lingkungan Kerja	.308	.061	.284	5.033	.000
	Penghargaan Finansial	.214	.054	.212	3.975	.000

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

1) Variabel Motivasi Spiritual (X1)

Nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikansi 0,05 dimana $df = n-k-1$ yaitu $314-3-1 = 310$ yaitu 1,645, sedangkan t_{hitung} X1 yaitu sebesar 1,982 atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1,982 > 1,645$). maka H_1 teruji, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah. Artinya, semakin tinggi motivasi spiritual maka semakin tinggi pula minat

minat bekerja di Perbankan Syariah. begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah motivasi spiritual maka akan semakin rendah pula minat bekerja di Perbankan Syariah.

Selanjutnya variabel X1 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H1 diterima.

2) Variabel Lingkungan Kerja (X2)

Nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikansi 0,05 dimana $df = n - k - 1$ yaitu $314 - 3 - 1 = 310$ yaitu 1,645, sedangkan t_{hitung} X2 yaitu sebesar 5,033 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,033 > 1,645$). Maka H1 teruji, sehingga menerima H1 dan menolak H0. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat lingkungan kerja maka semakin tinggi pula minat untuk bekerja di Perbankan Syariah. Begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah lingkungan kerja maka semakin rendah minat bekerja di Perbankan Syariah.

Selanjutnya variabel X2 nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$), artinya H1 diterima.

3) Variabel Penghargaan Finansial (X3)

Nilai t_{tabel} dilihat dari taraf signifikansi 0,05 dimana $df = n - k - 1$ yaitu $314 - 3 - 1 = 310$ yaitu 1,645, sedangkan t_{hitung} X3 yaitu sebesar 3,975 atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,975 > 1,645$). Maka H1

teruji, sehingga menerima H_1 dan menolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah. Artinya, semakin tinggi tingkat penghargaan finansial maka semakin tinggi pula minat untuk bekerja di Perbankan Syariah. begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah penghargaan finansial maka semakin rendah minat bekerja di Perbankan Syariah.

Selanjutnya variabel X_3 nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_1 diterima.

b. Uji Statistik f (Simultan)

Uji F digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial mahasiswa jurusan Perbankan Syariah FEBI IAIN Tulungagung berpengaruh secara simultan terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah. Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS maka didapat hasil uji F-Hitung, yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.44
Hasil Uji F (simultan)

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1191.880	3	397.293	23.934	.000
	Residual	5145.881	310	16.600		
	Total	6337.761	313			

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Motivasi Spiritual, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel ANOVA atau tabel 4.44 diatas dapat dilihat F hitung sebesar 21,398 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Sementara untuk $F_{\text{Hitung}} 23,934 > F_{\text{tabel}} 2,60$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu minat bekerja berpengaruh positif dan signifikan secara keseluruhan terhadap motivasi spiritual, lingkungan kerja dan penghargaan finansial

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *adjusted r square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi (R^2) antara motivasi spiritual, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial mahasiswa jurusan Perbankan Syariah terhadap minat bekerja di Perbankan Syariah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.45
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.434	.188	.180	4.07426

a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial, Motivasi Spiritual, Lingkungan Kerja

b. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.45 menunjukkan bahwa pada tabel statistic model summary diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,434 dan koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,180. Sehingga dapat

diartikan bahwa variabel minat bekerja (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas motivasi spiritual (X1), lingkungan kerja (X2), dan penghargaan finansial (X3) sebesar 0,183 atau 18%. Jadi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 18,3% sedangkan sisanya 82% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.